

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

Rachma Aulia¹⁾, Alfiatul Maulida²⁾, Pristin Prima Sari³⁾

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa,
Yogyakarta, Indonesia^{1,2,3)}

e-mail: rahmaauliaoppo31@gmail.com¹⁾, alfiatulmaulida@ust.ac.id²⁾, pristin.primas@ustjogja.ac.id³⁾

Abstrak

Perilaku keuangan mahasiswa sering kali dipengaruhi oleh rendahnya pemahaman mengenai konsep keuangan, pengelolaan keuangan yang kurang tepat, serta kemampuan individu dalam mengendalikan diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, pengelolaan keuangan, dan locus of control terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan melibatkan 280 responden. Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Pengelolaan keuangan juga terbukti memberikan pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Selain itu, locus of control berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa secara lebih bijak dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: *Pengetahuan, pengelolaan, locus of control, dan perilaku keuangan mahasiswa*

Abstract

Students' financial behavior was often influenced by limited financial understanding, improper financial management, and individual self-control. This study aimed to examine the influence of financial knowledge, financial management, and locus of control on the financial behavior of students at Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. This research used a quantitative approach, and the data were collected through a questionnaire involving 280 respondents. The data were analyzed using the Partial Least Square method. The results show that financial knowledge has a significant positive effect on students' financial behavior. Financial management also shows a significant positive effect on financial behavior. Moreover, locus of control demonstrates a significant positive influence on students' financial behavior. These findings indicate that the three variables play an important role in shaping students' financial behavior to be more responsible and financially disciplined.

Keywords: *Knowledge, Management, Locus of Control, and Students' Financial Behavior*

1. PENDAHULUAN

Perilaku keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kesejahteraan individu, khususnya di kalangan mahasiswa yang sedang berada pada tahap awal kemandirian ekonomi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan keuangan, kemampuan pengelolaan keuangan, serta faktor psikologis seperti *locus of control* (Susanti, 2021). Individu dengan pengetahuan keuangan yang baik cenderung mampu mengambil keputusan finansial secara rasional, mengelola pengeluaran dengan lebih efektif, serta mempersiapkan dana darurat untuk masa depan (OJK, 2022). Selain itu, pengelolaan keuangan yang efisien berperan penting dalam

membantu mahasiswa menyeimbangkan antara kebutuhan dan keinginan serta menghindarkan mereka dari perilaku konsumtif (Mulyadi et al., 2022). Faktor *locus of control* juga turut memengaruhi perilaku keuangan, di mana individu dengan *locus of control* internal cenderung lebih mampu mengendalikan keputusan finansialnya secara bertanggung jawab (Adiputra et al., 2021).

Meskipun penelitian mengenai perilaku keuangan mahasiswa telah banyak dilakukan, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan ketidakkonsistenan temuan empiris, khususnya terkait pengaruh pengetahuan keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan. Sejumlah penelitian menemukan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Susanti, 2021; Yuliani et al., 2024; Sari, 2021), namun penelitian lain menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Mulyati, 2021; Azizah et al., 2025). Ketidakkonsistenan hasil ini mengindikasikan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya masih dilakukan sebelum atau pada masa awal pandemi COVID-19, sehingga belum sepenuhnya menangkap perubahan perilaku ekonomi mahasiswa dalam konteks pascapandemi. Pasca pandemi, mahasiswa dihadapkan pada fenomena meningkatnya transaksi digital, belanja online, penggunaan layanan *paylater*, pinjaman online, serta maraknya judi online berbasis digital, yang berpotensi memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan dan mengambil keputusan finansial. Namun demikian, penelitian yang mengkaji perilaku keuangan mahasiswa dalam konteks pascapandemi secara komprehensif, khususnya dengan mengintegrasikan aspek kognitif, manajerial, dan psikologis secara simultan, masih relatif terbatas (Hatimatunnisani et al., 2023)

Berdasarkan kondisi tersebut, kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada upaya menguji kembali pengaruh pengetahuan keuangan, pengelolaan keuangan, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam konteks pascapandemi COVID-19, yang ditandai oleh perubahan pola konsumsi dan meningkatnya digitalisasi aktivitas keuangan. Penelitian ini mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam satu model konseptual menggunakan pendekatan *Partial Least Square–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa saat ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur perilaku keuangan, khususnya pada konteks mahasiswa di Indonesia, serta memberikan kontribusi praktis bagi institusi pendidikan dan pembuat kebijakan dalam merancang program literasi dan pengelolaan keuangan yang relevan dengan tantangan ekonomi pascapandemi dan perkembangan ekonomi digital.

2. KAJIAN PUSTAKA

Perilaku Keuangan

Kemampuan seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan mereka untuk mencapai kesejahteraan finansial pribadi dikenal sebagai perilaku keuangan (Susanti, 2021). Secara teoritis, perilaku ini mencakup pengelolaan pengeluaran, membuat keputusan keuangan, dan menabung untuk masa depan (Yuliani et al., 2024). Banyak penelitian awal di bidang ini menekankan bahwa pendapatan dan komponen rasional lainnya memengaruhi perilaku keuangan. Perilaku keuangan bagi mahasiswa sangat penting mengingat mereka sedang membangun kebiasaan ekonomi untuk jangka panjang (Susanti, 2021). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih cenderung konsumtif, kurang menabung, dan lebih sering membelanjakan uang mereka untuk hal-hal yang menyangkut gaya hidup, daripada kebutuhan prioritas mereka (Mulyadi et al., 2022).

Pengetahuan Keuangan

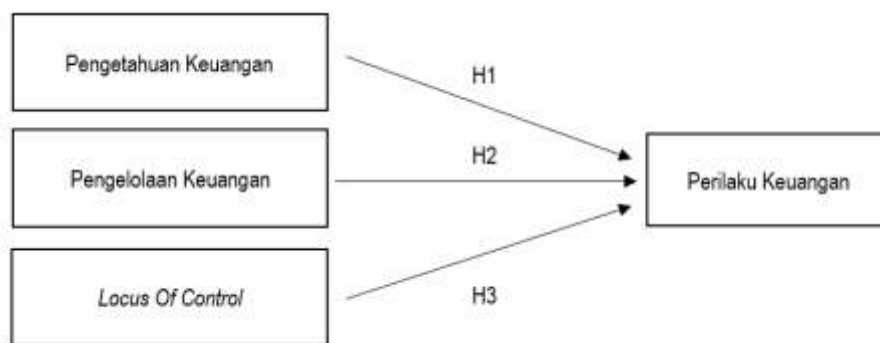
Pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai komprehensif atas beragam aspek, alat, dan ketrampilan yang relevan dengan bidang keuangan, secara profesional konsep ini merepresentasikan kemampuan individu untuk mengelola pendapatan, pengeluaran, dan Tabungan secara efektif (Hidayat et al., 2023). Individu dengan tingkat pengetahuan keuangan tinggi terbukti lebih rasional dalam pengambilan keputusan keuangan dan cenderung memiliki tingkat utang yang lebih rendah (Yuliani et al., 2024). Adapun menurut penelitian (Nurazizah, 2022) dan (Rosasmanizan, 2024) menemukan hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa. Namun, penelitian dari (Azizah et al., 2025) hasil menunjukkan ketidakkonsistenan, di mana pengetahuan keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Perbedaan ini menandakan adanya faktor kontekstual seperti ekonomi pascapandemi atau akses terhadap teknologi finansial yang dapat memoderasi hubungan keduanya (Zhang et al., 2022).

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan implementasi praktis dari literasi keuangan, yang mencakup aktivitas perencanaan, penganggaran, pengendalian, dan evaluasi keuangan pribadi (Dewi et al., 2022). Studi klasik oleh (Asiah et al., 2025) menjelaskan bahwa kemampuan mengelola keuangan sehari-hari menjadi indikator utama perilaku keuangan yang baik. Penelitian kontemporer di Indonesia menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keterampilan pengelolaan keuangan yang tinggi cenderung lebih disiplin dalam menabung, membayar tagihan tepat waktu, dan menghindari perilaku konsumtif (Akbar et al., 2023). Selain itu, pendidikan keuangan yang diberikan melalui kurikulum universitas berperan dalam meningkatkan kesadaran pengelolaan finansial yang berkelanjutan ((Syuliswati, 2020). Dengan demikian, kemampuan mengelola uang secara efektif berfungsi sebagai jembatan antara pengetahuan keuangan dan praktik keuangan yang bertanggung jawab.

Locus Of Control

Konsep *locus of control* pertama kali diperkenalkan oleh Rotter (1966) dalam teori pembelajaran sosial, yang membedakan antara *internal locus* (dimana individu percaya hasil ditentukan oleh tindakan mereka sendiri) dan *external locus* (hasil ditentukan oleh faktor luar, misalnya nasib). Dalam konteks keuangan, individu dengan *locus of control* internal lebih disiplin dalam menabung, mengontrol pengeluaran, dan memiliki orientasi keuangan jangka panjang (Ahmad, 2021). Penelitian oleh (Susanti, 2021) dan (Adiputra et al., 2021) juga menemukan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Namun, studi lain menunjukkan hasil sebaliknya, bahwa *locus of control* tidak selalu signifikan karena dipengaruhi oleh tekanan sosial dan lingkungan ekonomi (Aisyah et al., 2024). Dengan demikian, peran *locus of control* dapat dipahami sebagai faktor psikologis yang memperkuat pengaruh literasi dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku finansial.



Gambar 1 Kerangka Pikir

Sumber : Pengolahan Data, 2025

3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, pengelolaan keuangan, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa, maka pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menguji hubungan sebab-akibat antar variabel secara objektif dan terukur melalui analisis statistik. Penggunaan data primer yang diperoleh dari kuesioner tertutup dengan skala Likert memungkinkan setiap variabel laten diukur secara sistematis melalui indikator-indikator yang telah dirumuskan berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu. Pemilihan responden mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dari semester pertama hingga kedelapan dengan jumlah populasi yakni 898 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* memastikan bahwa sampel yang digunakan relevan dengan konteks penelitian dan tujuan analisis perilaku keuangan mahasiswa.

Sejalan dengan karakteristik tujuan penelitian yang melibatkan variabel laten multidimensi dan indikator reflektif, analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3. Metode ini memungkinkan pengujian model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model) secara simultan. Evaluasi outer model dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh indikator yang digunakan benar-benar valid dan reliabel dalam mengukur konstruk pengetahuan keuangan, pengelolaan keuangan, *locus of control*, dan perilaku keuangan. Selanjutnya, evaluasi inner model digunakan untuk menganalisis kekuatan dan arah pengaruh antar variabel laten melalui nilai koefisien jalur (*path coefficient*), koefisien determinasi (R-square), serta tingkat signifikansi (p-value), sehingga dapat menjawab hipotesis penelitian secara empiris.

Pemilihan PLS-SEM juga didasarkan pada pertimbangan teknis bahwa metode ini bersifat prediktif dan eksploratif, tidak mengharuskan data berdistribusi normal, serta mampu mengakomodasi ukuran sampel yang relatif moderat. Karakteristik tersebut menjadikan PLS-SEM relevan untuk mengembangkan dan menguji model teoritis perilaku keuangan mahasiswa dalam konteks pascapandemi, di mana pola konsumsi, pengelolaan keuangan, dan kontrol diri mengalami perubahan signifikan akibat digitalisasi aktivitas keuangan. Dengan demikian, penerapan metode PLS-SEM dalam penelitian ini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan penelitian secara metodologis, tetapi juga memberikan landasan akademik yang kuat dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa secara komprehensif dan kontekstual.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan jumlah sampel berdasarkan rumus slovin. . Besaran sampel penelitian dengan rumus Slovin ditentukan lewat nilai tingkat kesalahan

(Sugiyono 2022). Dimana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Berikut merupakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Margin of error 5%

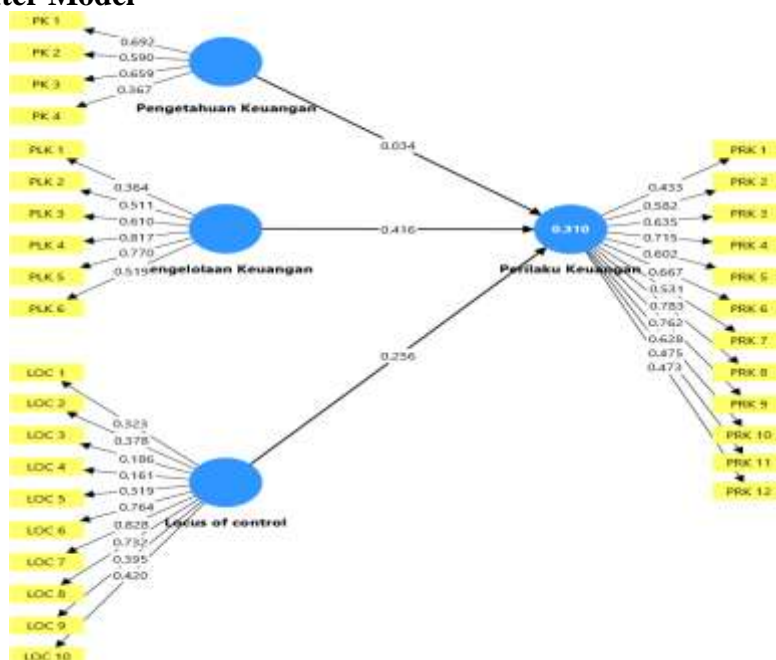
$$n = \frac{898}{1 + 898 \cdot (0,05)^2} = 276$$

Jadi berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus slovin maka dari jumlah populasi sebanyak 898 mahasiswa sehingga yang akan diambil untuk menjadi sampel sebanyak 276 dan dibulatkan menjadi 280 mahasiswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini melibatkan 280 orang yang termasuk mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang masih aktif. Dari data demografis yang ada, ditunjukkan bahwa 175 responden (62,5%) berjenis kelamin perempuan, dan 105 responden (37,5%) berjenis kelamin laki-laki.. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan lebih banyak terlibat dalam penelitian ini, yang dapat diartikan bahwa mahasiswa perempuan memiliki perhatian yang lebih besar terhadap perilaku keuangan dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis data menggunakan metode atau pendekatan *Partial Least Square*. Dimana model evaluasi dalam PLS dilakukan melalui penilaian outer model dan inner model. Berikut ini merupakan pengujian outer model dan inner model pada penelitian Pengetahuan Keuangan, Pengelolaan Keuangan, *Locus Of Control*, dan Perilaku Keuangan:

Pengujian Outer Model

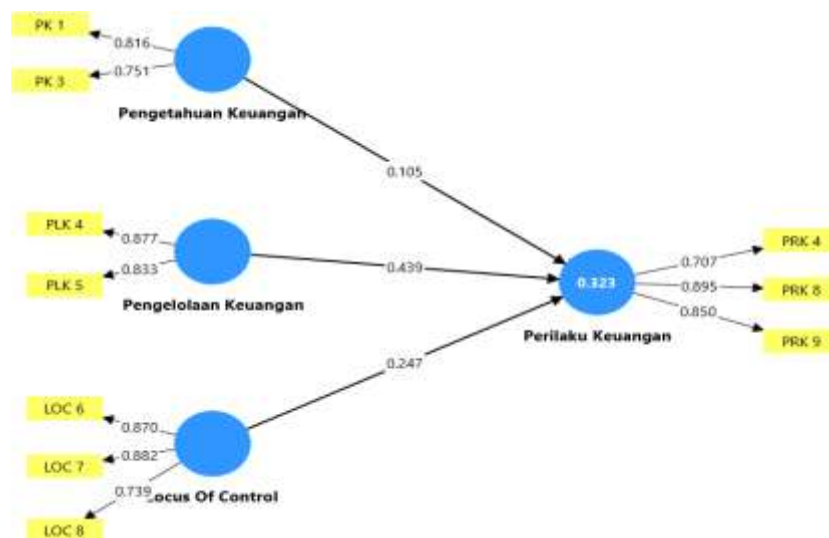


Gambar 2. Outer Model Sebelum Menghapus Data Outlier

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan proses evaluasi outer model tersebut, dapat disimpulkan bahwa penghapusan data outlier dan indikator dengan nilai outer loading terendah merupakan langkah metodologis yang tepat untuk meningkatkan kualitas model pengukuran (Hair Jr et

al., 2021). Setelah dilakukan penghapusan dan estimasi ulang, model pengukuran menunjukkan peningkatan pada validitas dan reliabilitas konstruk, yang tercermin dari terpenuhinya kriteria outer loading, composite reliability, dan average variance extracted. Dengan demikian, indikator-indikator yang tersisa dinilai mampu merepresentasikan konstruk laten secara lebih akurat dan konsisten, sehingga model pengukuran yang dihasilkan layak digunakan untuk tahap analisis inner model dan pengujian hipotesis penelitian.



Gambar 3. Outer Model Sesudah Menghapus Data Outlier

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Empat variabel laten, yaitu pengetahuan keuangan, pengelolaan keuangan, *locus of control*, dan perilaku keuangan, termasuk dalam model ini. Berbagai indikator dengan beban faktor lebih dari 0,7 digunakan untuk mengukur setiap variabel, dan semua indikator ini dianggap valid karena mampu mencerminkan konstruk yang diukur (Hair Jr et al., 2021). Akibatnya, model pengukuran (model luar) dalam gambar ini dapat dikatakan memiliki validitas konvergen yang baik, dan semua konstruk memenuhi kriteria kelayakan model penelitian.

Uji Reabilitas

Tabel 1. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Composite Reability
Pengetahuan Keuangan	0,375	0,871
Pengelolaan Keuangan	0,634	0,845
Locus Of Control	0,8	0,761
Perilaku Keuangan	0,754	0,86

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian, nilai *Composite Reliability* seluruh variabel berada di atas batas minimum 0,7, hal ini menunjukkan bahwa seluruh konstruk telah memenuhi kriteria reliabilitas dan indikator-indikatornya konsisten dalam mengukur variabel laten (Hair Jr et al., 2021). Meskipun nilai Cronbach's Alpha pada variabel Pengetahuan Keuangan tergolong rendah, reliabilitas konstruk tetap dapat diterima karena dalam PLS-SEM penilaian reliabilitas lebih diutamakan pada nilai *Composite Reliability*. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini secara keseluruhan reliabel dan layak digunakan untuk analisis lanjutan.

R Square

Tabel 2. R-Square (Inner Model)

Variabel Dependen	R-square	R-square adjusted
Perilaku Keuangan	0.323	0.315

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil Tabel 2, ditunjukkan bahwa nilai R-squared adalah sebesar 0.323 dan nilai R-squared yang disesuaikan adalah sebesar 0.315, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan 32,3% variasi dalam perilaku keuangan, sedangkan variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian memiliki dampak pada sisanya, yakni sebesar 67,7%. Berdasarkan standar (Hair Jr et al., 2021), nilai ini termasuk dalam kategori moderat hingga lemah. Namun, model ini masih dianggap cukup layak karena dapat memberikan gambaran yang relevan tentang pengaruh variabel independen terhadap perilaku keuangan.

Penilaian Goodness Of Fit (GoF)

Tabel 3. Penilaian Goodness Of Fit

	Saturated Model	Estimated Model
NFI	0.478	0.478

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Tabel 3. Diatas menunjukkan nilai NFI adalah sebesar 0,478 berdasarkan hasil pengujian Goodness of Fit pada model Saturated dan Estimated. Karena nilainya tetap di bawah ambang batas 0,90, nilai ini menunjukkan bahwa model penelitian masih kurang sesuai dengan data empiris (Hair Jr et al., 2021). Namun, nilai ini masih dapat diterima dalam konteks penelitian eksploratif dan dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan model pada penelitian yang akan datang.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Pengujian Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
Pengetahuan Keuangan -> Perilaku Keuangan	0.105	0.111	0.04	2.635	0.008
Pengelolaan Keuangan -> Perilaku Keuangan	0.439	0.442	0.055	8.055	0
Locus Of Control -> Perilaku Keuangan	0.247	0.246	0.048	5.156	0

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dimana, di antara ketiga variabel tersebut, manajemen keuangan memiliki pengaruh paling besar, yang berarti bahwa kemampuan mahasiswa untuk merencanakan, mengelola, dan membatasi pengeluaran mereka merupakan faktor utama dalam membangun kebiasaan keuangan yang baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Mulyadi *et al.* (2022) dan Syuliswati (2020), yang menekankan pentingnya keterampilan manajemen keuangan bagi perilaku individu di bidang ini. Kemudian, ditunjukkan juga bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan di kalangan mahasiswa, semakin baik juga keputusan mereka dalam mengelola uang, seperti yang disebutkan oleh Yuliani *et al.* (2024) dan Sari (2021). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ini membantu mahasiswa dalam memahami cara menggunakan uang dengan bijak, menghindari hutang kepada pelanggan, dan menjadi lebih *aware* akan pentingnya menabung. *Locus of control* juga sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dimana, mereka yang memiliki *locus of control* internal yang kuat cenderung lebih disiplin, bertanggung jawab, dan percaya diri dalam membuat keputusan keuangan. Hal ini sesuai dengan temuan Ahmad (2021), Adiputra *et al.* (2021), dan (Aisyah *et al.*, 2024). Melalui hal ini dapat diketahui bahwa aspek psikologis juga memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku keuangan, yang menyatakan bahwa kombinasi unsur psikologis, manajerial, dan pengetahuan mempengaruhi perilaku tersebut. Ketiga unsur ini secara signifikan mendukung perkembangan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab dan terorganisir di kalangan mahasiswa pasca pandemi.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan praktik keuangan, maka semakin rasional dan bertanggung jawab perilaku mereka dalam perencanaan, pengambilan keputusan, serta pengelolaan keuangan pribadi.
- 2) Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang mampu merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi penggunaan keuangannya dengan baik cenderung memiliki kebiasaan keuangan yang lebih sehat, seperti menabung secara rutin, mencatat pengeluaran, serta membayar kewajiban keuangan tepat waktu
- 3) *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan *locus of control* internal memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengendalikan dan mengarahkan keputusan keuangan secara rasional dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki *locus of control* eksternal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum, khususnya melalui penguatan literasi keuangan, pendidikan karakter, serta pembentukan kontrol diri mahasiswa agar mampu mengelola keuangan secara bijak dan bertanggung jawab. Selanjutnya, bagi pembuat kebijakan dan lembaga keuangan, temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merancang program

edukasi keuangan yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga transformatif, sehingga mampu mendorong perubahan sikap dan perilaku keuangan mahasiswa secara berkelanjutan. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi dan universitas di wilayah yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih representatif. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain, seperti gaya hidup, penggunaan teknologi finansial (fintech), faktor sosial, dan religiusitas, yang berpotensi memengaruhi perilaku keuangan generasi muda di era ekonomi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., Suprastha, N., & Tania, L. (2021). The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control On Financial Behavior Of E-Wallet Users In Jakarta. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 3318–3332. <https://cibg.org.au/3318>
- Ahmad, A. (2021). Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 105–115. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.102>
- Aisyah, N., Maharani, B., Afif, N., & Dewi, V. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Locus of Control, dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan. *UMMagelang Conference Series*, 234–247. <https://doi.org/10.31603/conference.12002>
- Akbar, D., Amelia, S. R., & Fitriana, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Perwira Purbalingga. 8(2), 95–105.
- Asiah, A. N., Nastiti, R., Syahdan, S. A., & Akbar, M. (2025). Exploring Financial Management Behavior of Higher Education Students in South Kalimantan. *International Journal of Trends in Accounting Research*, 6(1), 2025. <https://jurnal.adai.or.id/index.php/ijtar/index>
- Azizah, N. W., Dasila, R. A., & Sultan. (2025). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Palopo. *Edunomika*, 09(02), 1–14.
- Dewi, I. K., R.Pandin, M. Y., & Daeng GS, A. (2022). Peningkatan Kinerja Umkm Melalui Pengelolaan Keuangan. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(01), 23–36. <https://doi.org/10.30996/jea17.v7i01.6551>
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). Partial Least (PLS-SEM) Using R Equation Modeling Squares Structural. In *Springer* (Vol. 30, Issue 1).
- Hatimatunnisani, H., Nurfadillah, H., Wasti, M., Rika, P., & Maharani, R. (2023). MARAKNYA JUDI ONLINE DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DI KALANGAN MAHASISWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Swasta Di Bandung). *Jurnal Sosio Dan Humaniora (SOMA)*, 2(1), 130–136. <https://doi.org/10.59820/soma.v2i1.124>
- Hidayat, T., Fikri, M. A., & Kusuma, D. R. (2023). Financial Knowledge and Financial Behavior: the Role of Self-Efficacy and Financial Attitudes. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(4), 1286–1298. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/10739>
- Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. (2022). Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 25–32. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1186>

- Nurazizah, S., & Indrayenti, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 7(1), 55. <https://doi.org/10.47335/ema.v7i1.112>
- Rosasmanizan Ahmad & Abd Rahman Yaacob. (2024). The Impact of Financial Literacy and Financial Behavior on Financial Stability Among Polytechnic Students in Malaysia. *Proceeding Global Vocational Education Symposium*, 1(1), 57–65.
- Sari, M. P. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera Utara*, 2, 8–13. [http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5054/1/SKRIPSI NAVIRA LUTFA SUSTIA.pdf](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5054/1/SKRIPSI_NAVIRA_LUTFA_SUSTIA.pdf)
- Susanti, N. R. dan A. (2021). Literasi keuangan, gaya hidup, locus of control , dan parental income terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ilmu Manajemen*, 9, 1440–1450.
- Syuliswati, A. (2020). Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 27(1), 53. <https://doi.org/10.35606/jabm.v27i1.553>
- Yuliani, N. P., Astiti, N. P. Y., & Mentari, N. M. I. (2024). Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 416–423.